

ANALISIS PENGARUH LOKASI DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP. LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN

¹Yunelsa Pertiwi Ritonga, Amsah Hendri Doni²

1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
yunelsapertiwiritongasmara@gmail.com

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

Interest in saving is a desire that comes from the customer to use bank products/services or save money at the bank. Growing interest in saving is influenced by location and service factors. In this research, quantitative research methods were used with research instruments in the form of questionnaires or questionnaires with a research sample of 50 respondents, in this case limited to district customers. Pasaman, subdistrict. Rao, the sampling technique used in the research was saturated samples, and the type of data used was primary data. The population and sample used in this research are some BSI customers. The data analysis techniques used are validity and reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression and hypothesis testing with a significance level of 5%. The research results show that partially (t test) the Location variable (X1) has no effect on interest in saving at BSI KCP.Lubuk Suhuing with a sig-t value of 0.930 > 0.05. People have an interest in making transactions at BSI, but several things make customers less interested in making transactions at the bank, such as the influence of location, where the bank location is quite far from where people live because the remote location requires transportation and takes quite a long time. With the conclusion that the more strategic the location chosen to be a bank office, the more interest in saving will increase. The service variable (X2) has no effect on interest in saving with a sig-t value of 0.887 > 0.05. The service at BSI has provided good service, but due to the lack of HR services, customers feel lazy about making transactions at BSI. With the conclusion that the better customer service, the interest in saving will increase. Simultaneously, the f test shows that the variables Location (X1) and Service (X2), each simultaneously have no effect on interest in saving. This is proven by sig-f 0.988 > 0.05. With the conclusion that the more strategic the location and the better the service, the interest in saving will also increase.

Keywords: Location, Services and Interests

Abstrak

Minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan uang di bank. Menumbuhkan minat menabung dipengaruhi oleh faktor lokasi dan pelayanan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrument penelitian berupa kuesioner atau angket dengan sampel sebanyak penelitian 50 responden, dalam hal ini di batasai untuk nasabah kab. Pasaman, kec. Rao, teknik pengambilan sampel yang dilakukan penelitian yaitu sampel jenuh, dan jenis data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah BSI. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresliniar berganda dan uji hipotesis dengan taraf signifikansi

5%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) variabel Lokasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada BSI KCP.Lubuk Sikaping dengan nilai sig-t 0,930 > 0,05. Masyarakat memiliki minat untuk melakukan transaksi di BSI akan tetapi beberapa hal yang membuat nasabah mengurangi minat melakukan transaksi di bank seperti pengaruh lokasi,dimana lokasi bank cukup jauh dari tempat tinggal masyarakat karena lokasi yang jauh membutuhkan transportasi dan memakan waktu yang cukup lama. Dengan kesimpulan semakin strategis lokasi yang dipilih untuk dijadikan kantor suatu bank, maka minat menabung akan semakin meningkat. Variabel Pelayanan (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig-t 0,887 > 0,05. Pelayanan di BSI sudah melakukan pelayanan yang baik tetapi karena kurangnya pelayanan SDM ini membuat nasabah merasa malas untuk bertransaksi di BSI. Dengan kesimpulan semakin baik pelayanan nasabah, maka minat menabung semakin meningkat. Secara simultan Uji f menunjukkan variabel Lokasi (X_1) dan Pelayanan (X_2), masing-masing secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Hal ini di buktikan dengan sig-f 0,988 > 0,05. Dengan kesimpulan semakin strategis lokasi dan semakin baik pelayanan, maka minat menabung semakin meningkat juga.

Kata Kunci : Lokasi, Pelayanan Dan Minat

I. Pendahuluan

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.Bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah, khususnya yang menyangkut tata cara penyimpanan uang secara syariah. Dalam upaya menarik minat menabung nasabah di bank dapat dilakukan berbagai upaya. Salah satunya yaitu lokasi, dalam penelitian ini lokasi Bank Syariah Indonesia (KCP) Lubuk Sikaping Jl. Jend. Sudirman No. 19-20, Lubuk Sikaping, Pauah, Lubuk Sikaping, Pasaman, yang di mana kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi Gedung dengan adanya pengaturan ruang,pemeliharaan Gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman.

Seperti yang diketahui pada bank syariah, sistem yang digunakan adalah bagi hasil pada akhir tahun (bukan sistem bunga seperti yang dilakukan pada bank konvensional). Return yang diberikan kepada nasabah pemilik dana pun ternyata lebih tinggi dari pada bunga deposito yang diberikan oleh bank konvensional. Itulah alasan yang menjadikan bank syariah tetap kokoh dan tidak terpengaruh oleh krisis yang terjadi. Akan tetapi, perbankan syariah masih mempunyai banyak kendala dalam mengembangkan kegiatannya karena, masih banyak masyarakat yang masih takut untuk menabung dibank syariah. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya pemahaman masyarakat soal prinsip-prinsip sistem ekonomi syariah di dunia perbankan dan masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Munculnya bank konvensional yang lebih banyak dari pada bank syariah juga dapat menyebabkan kurangnya minat menabung di bank syariah.

Pelayanan yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan minat menabung masyarakat, sehingga jumlah nasabah semakin bertambah . Untuk mengetahui jumlah nasabah tabungan di BSI (KCP) Lubuk Sikaping dapat dilihat Tabel 1:

Tabel 1
Jumlah Nasabah Tabungan BSI KCP.Lubuk Sikaping

NO	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2021	984
2	2022	955
3	2023	723

Sumber: BSI (KCP) Lubuk Sikaping

Berdasarkan Tabel 1 Jumlah nasabah yang menabung di BSI (KCP) Lubuk Sikaping dari tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan. Perbandingan jumlah nasabah dari tahun ke tahun membuktikan bahwa minat menabung di BSI (KCP) Lubuk Sikaping masih rendah. Ayu

Wandira (2020) menyatakan bahwa peningkatan minat menabung dipengaruhi oleh adanya faktor pelayanan. Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu lokasi, pelayanan dan minat. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Firman (2021), faktor yang diduga mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah diantaranya adalah faktor lokasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nopita Sari (2021) menemukan bahwa lokasi, pelayanan, dan minat, mempengaruhi minat menabung nasabah.

Dari beberapa penelitian tersebut diketahui bahwa faktor yang lokasi, pelayanan dan minat merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul “Analisis Pengaruh Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia BSI (KCP) Lubuk Sikaping”. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi, pelayanan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia (KCP) Lubuk Sikaping.

II. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data numerik (berupa angka) yang dimulai dari pengumpulan data, penyusunan data, mengolah data dengan metode statistik tertentu yang pada akhirnya dapat menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah untuk dibaca.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rao terletak di Jorong Lima Tarung-Tarung serta masyarakat yang terlibat langsung dalam program Minat Menabung Di

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP.Lubuk Sikaping,Kab.Pasaman. Dan waktu awal penelitian yang telah penulis lakukan pada bulan Maret 2024 s.d selesai.

Jenis dan Sumber Data

Untuk tujuan penelitian ini, Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP. Lubuk Sikaping menjawab kuesioner yang di sebarakan secara langsung.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP.Lubuk Sikaping.Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 nasabah kec. Rao yang menabung (BSI KCP.Lubuk Sikaping). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiliki oleh populasi.Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik non probality sampling jenuh.

Definisi Operasional Variabel

Lokasi, Pelyanan dan Minat adalah variabel independent atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dan dilambangkan dengan (X). Minat nasabah adalah variabel dependen atau variabel terikat yang mempengaruhi variabel bebas dan dilambangkan dengan (Y).

Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Instrumen Penelitian
 - a) Uji Validitas, digunakan oleh peneliti untuk menemukan validitas kuesioner.
 - b) Uji Reliabilitas, untuk mengevaluasi apakah variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan, sehingga hasilnya konsisten meskipun telah diuji berulang kali.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Autokorelasi, mengevaluasi masalah yang muncul karena residual tidak bebas atau hubungan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.
 - b) Uji Normalitas, mengevaluasi apakah Lokasi (X1) dan Pelayanan (X2) memiliki distribusi normal.
 - c) Uji Multikolinearitas, menentukan korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi.
 - d) Uji Heteroskedastisitas, menentukan apakah ada ketimpangan dalam model regresi.
3. Uji Regresi Linear Berganda, untuk menentukan pengaruh variabel X (Lokasi, Pelayanan) terhadap variabel Y (Minat).
4. Uji Koefisien Determinasi, untuk menentukan seberapa besar kontribusi proporsional dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Uji Hipotesis
 - a) Uji T menguji pengaruh variabel bebas faktor-faktor Produk (X1), Harga (X2), dan Promosi (X3) terhadap variabel terikat (Keputusan Nasabah) secara terpisah atau parsial.
 - b) Uji F menguji apakah masing-masing dari variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

III. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Dalam penelitian ini tariff signifikan yang digunakan adalah 0.05 atau 5% dengan N sebanyak 50 orang sehingga r_{table} dalam penelitian ini adalah $50-2 = 48$ dengan r_{tabel}/ r kritis $df = 0,279$. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas
 X_1 (Lokasi)

Item Pernyataan	r-table	r-hitung	Keterangan
P1	0,279	0,438	Valid
P2	0,279	0,532	Valid
P3	0,279	0,511	Valid
P4	0,279	0,515	Valid
P5	0,279	0,471	Valid
P6	0,279	0,511	Valid
P7	0,279	0,497	Valid
P8	0,279	0,529	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistik 29,2024

Hasil pengolahan data pada tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Lokasi) menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana nilai masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,279). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas
Pelayanan (X_2)

Item Pernyataan	r-table	r-hitung	Keterangan
P1	0,279	0,625	Valid
P2	0,279	0,639	Valid
P3	0,279	0,707	Valid
P4	0,279	0,587	Valid
P5	0,279	0,593	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics,2024

Hasil pengolahan data pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (pelayanan) menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana nilai masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,279). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas
Minat (Y)

Item Pernyataan	r-table	r-hitung	Keterangan
P1	0,279	0,632	Valid
P2	0,279	0,653	Valid
P3	0,279	0,704	Valid
P4	0,279	0,722	Valid
P5	0,279	0,458	Valid
P6	0,279	0,467	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Hasil pengolahan data pada tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Minat) menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana nilai masingmasing $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,279). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Adapun tingkat reliabilitas pernyataan variabel Lokasi (X_1), Pelayanan (X_2) dan Minat (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP.Lubuk Sikaping,Kab. Pasaman berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistics 29, dapat dilihat outputnya sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas
 X_1 (Lokasi)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,606	8	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Hasil pengolahan data pada tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Lokasi) memiliki Conbach Alpha lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,606 atau 0,606 > dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas
 X_2 (Pelayanan)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
------------------	------------	------------

0,605	5	Reliabel
--------------	----------	-----------------

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Hasil pengolahan data pada tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X₂ (Pelayanan) memiliki Conbach Alpha lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,605 atau 0,605 > dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X₂ tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas
Y (Minat)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,660	6	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Hasil pengolahan data pada tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Minat) memiliki Conbach Alpha lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,660 atau 0,660 > dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas

Tabel 8
Uji Normalitas
One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.61987619	
Most Extreme Differences	Absolute	.124	
	Positive	.099	
	Negative	-.124	
Test Statistic		.124	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.051	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.050	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.045
		Upper Bound	.056

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Dari tabel 8 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Asymp.Sig.(2 tailed) sebesar 0,051. Nilai signifikannya lebih besar dari pada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data

tersebut terdistribusi normal dan variabel yang diteliti dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya dan juga bisa dilihat pada tabel P-P plot dibawah ini yang mana dasar mengambil keputusannya yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Hasil multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinieritas

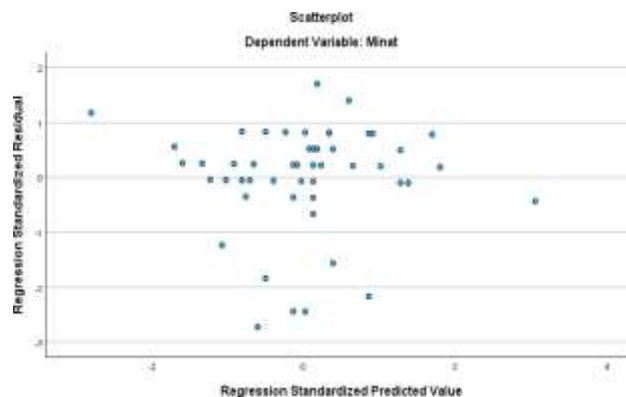
Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
Lokasi (X1)	1.058	0,945	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pelayanan (X2)	1.508	0,945	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Hasil pengolahan pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance $0,945 > 0,10$ dan nilai VIF 1,508 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Berdasarkan pada gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan tidak menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.045	2.990		8.042	<.001
Lokasi	-.008	.087	-.013	-.089	.930
Pelayanan	.019	.135	.021	.143	.887

a. Dependent Variable: Minat

Statistics 29, 2024

Dari tabel 4.14 diatas dapat dibuat persamaan regresi yang didapatkan dari hasil pengolahan data diatas yaitu:

$$Y = a + b_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 24.045 - 0,008X_1 + 0,019X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Hubungan Lokasi (X_1) terhadap Minat (Y) Apabila terjadi peningkatan Lokasi (X_1) sebesar satu-satuan ,maka minat nasabah untuk menabung yaitu sebesar 0,008 satuan.
- 2) Hubungan Pelayanan (X_2) dan Minat (Y), jika koefisien regresi sebesar 0,019 yang berarti apabila terjadi penambahan pelayanan satu satuan maka minat nasabah akan bertambah sebesar 0,019 satuan.
- 3) Hubungan Lokasi (X_1) dan Pelayanan (X_2) terhadap Minat nasabah. Apabila variabel independent (Lokasi) dan Pelayanan (X_2) dianggap konstanta atau tidak mempengaruhi variabel dependen, maka nilai variabel dependen hanya sebesar variabel konstanta yaitu sebesar 24.045 satuan.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.022 ^a	.001	-.042	3.367	1.028
a. Predictors: (Constant), Pelayanan , Lokasi					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber : Data

Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Dari tabel 11 diatas dapat diambil kesimpulan yaitu diketahui nilai R Square sebesar 0,001 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah 0,001% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis

a) Uji t

Tabel 12
Hasil Uji T

Model	t	Sig
(Constant)	8.042	<001
Lokasi	-089	930
Pelayanan	143	887

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

- 1) Pengujian Pengaruh Variabel Lokasi (X_1) Terhadap Minat Nasabah Menabung. Dari hasil perhitungan pada tabel 12 diatas diketahui nilai s_{ig} untuk pengaruh (parsial) X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,930 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,089 < t_{tabel} 0,279$. Maka nilai s_{ig} H_a ditolak dan nilai T_{table} H_a di tolak .Hal tersebut berarti secara parsial investasi Lokasi tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di BSI KCP.Lubuk Sikaping.
- 2) Pengujian Pengaruh Variabel Pelayanan (X_2) Dari hasil perhitungan pada tabel 12 diatas diketahui nilai s_{ig} untuk pengaruh (parsial) X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,887 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,143 < t_{tabel} 0,279$,Maka nilai s_{ig} ditolak dan nilai t_{table} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan di BSI KCP.Lubuk Sikaping tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di BSI KCP.Lubuk Sikaping.

b) Uji F

Tabel 13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.267	2	.134	.012	.988 ^b
	Residual	532.853	47	11.337		
	Total	533.120	49			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Pelayanan , Lokasi						

Sumber : Data Primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 29,2024

Dari tabel 13 diatas dapat diambil kesimpulan yaitu diketahui nilai sig untuk pengaruh (simultan) X_1 dan X_2 terhadap Y adalah $0,988 > 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 0,12 < f_{tabel} 3,191$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig H_0 diterima sedangkan $F_{table} H_1$ ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh Lokasi (X_1) Terhadap Minat Nasabah Menabung Di BSI KCP.Lubu Sikaping.Kab.Pasaman.

Hasil uji t dari lokasi memiliki t_{hitung} sebesar 0,089 sedangkan T_{tabel} sebesar 0,279 dengan signifikan 0,930.Hal ini berarti $0,089 < 0,279$.Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y. Dan cara lain untuk mengetahui hasil uji t yaitu dengan membandingkan angka signifikan dengan alfa, dimana nilai signifikan $>$ (alfa) yaitu $0,930 > 0,05$ yang artinya menunjukkan pada kriteria bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel lokasi (X_1), sedangkan hasil uji regresi linear berganda jika lokasi meningkat besar satu satuan,maka akan mempengaruhi minat nasabah melakukan pempiayaan program menabung di BSI KCP.Lubuk Sikaping.

Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa variabel lokasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah menabung. Dari fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada dimana lokasi seharusnya juga menjadi kunci sukses bisnis yang memegang kunci peran bagi eksistensi usaha jasa.Bahwa variabel lokasi secara parsial tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan terhadap minat nasabah.Hal ini sesuai dengan hasil pernyataan kuesioner yang di isi oleh nasabah.

2. Pengaruh Pelayanan (X_2) Terhadap Minat Nasabah Menabung Di BSI KCP.Lubu Sikaping.Kab.Pasaman.

Pelayanan adalah hal yang penting dan diperlukan dalam membangun kepercayaan dan minat nasabah. Di mana bila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan rasa nyaman kepada nasabah akan menumbuhkan minat nasabah untuk menabung atau menggunakan jasa di suatu bank. Ketika pegawai memakai pakaian yang bersih dan rapih, kantor yang nyaman, pegawai melakukan transaksi nasabah dengan cepat, baik dan teliti, berperilaku ramah dalam melakukan tugasnya. Maka variabel pelayanan memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat nasabah menabung di bank BSI KCP Lubuk Sikaping.

Dari Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pelayanan (X_1) tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap Minat (Y). Di mana uji t dari pelayanan memiliki T_{hitung} sebesar 0,143 sedangkan T_{tabel} sebesar 0,279 dengan signifikan 0,887. Hal ini berarti $0,143 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y, dan cara lain untuk mengetahui hasil uji t yaitu dengan membandingkan angka signifikan dengan alfa, Dimana nilai signifikan $>$ (alfa) yaitu $0,887 > 0,05$ yang artinya menunjukkan pada kriteria bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pelayanan (X_2). Sedangkan hasil uji regresi linear berganda jika Lokasi meningkat sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan pembiayaan program menabung di BSI KCP.L

3. Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Secara Simultan Terhadap Minat Menabung Nasabah di BSI (KCP) Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman ubuk Sikaping.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan, lokasi BSI KCP.Lubuk Sikaping yang berdekatan dengan beberapa bank konvensional yang lebih dulu berdiri daripada BSI KCP.Lubuk Sikaping menyebabkan Masyarakat lebih cenderung melakukan transaksi atau menabung di bank konvensional karena Masyarakat lebih dulu mengerti atau lebih paham mengenai bank konvensional dari pada bank syariah, serta susah akses ATM, baik itu kendala lokasi ataupun gangguan pada mesin ATM pada beberapa lokasi juga menyebabkan masyarakat enggan untuk menjadi nasabah bank syariah. Artinya semakin strategis suatu lokasi bank, dan mudah akses ATM, maka semakin tinggi pula minat Masyarakat untuk menabung atau melakukan transaksi di BSI KCP.Lubuk Sikaping.

Dan pelayanan yang diberikan oleh BSI KCP.Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman sudah cukup baik namun masih belum mampu menarik minat Masyarakat untuk menabung di BSI KCP.Lubuk Sikaping. Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank dapat mempengaruhi tingkah laku individu tau seseorang untk melakukan transaksi atau menabung pada BSI KCP.Lubuk Sikaping. Apabila pelayanan yang dilakukan oleh pihak bank sesuai dengan harapan atau keinginan masyarakat maka itu akan membuat masyarakat semakin tertarik dengan bank syariah. Artinya semakin baik

pelayanan yang diberikan oleh pihak bank BSI KCP.Lubuk Sikaping semakin tinggi minat Masyarakat atau seseorang untuk menabung di BSI KCP.Lubuk Sikaping .

Berdasarkan hasil penelitian atau hipotesis secara simultan menunjukkan bahwasanya Lokasi dan Pelayanan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan atau positif terhadap Minat Nasabah Menabung, dengan mendapati hasil sebesar $0,988 > 0,05$ H_0 ditolak atau H_a di terima.

IV. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dapat penulis simpulkan bahwa pada variabel Lokasi (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap Minat Nasabah Menabung karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} sebesar $0,089 < 0,279$ sehingga variabel Lokasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Minat.
2. Dapat penulis simpulkan bahwa pada variabel Pelayanan (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap Minat Nasabah Menabung karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} sebesar $0,143 < 0,279$ sehingga variabel Pelayanan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Minat.
3. Dapat penulis simpulkan pada variabel Lokasi (X_1), Pelayanan (X_2) tidak berpengaruh signifikan atau positif terhadap Minat (Y) karena diperoleh F_{hitung} $0,012$ dan F_{tabel} $3,191$ karena F_{hitung} $0,012 < F_{tabel}$ $3,191$ dan Tingkat signifikannya $> 0,05$ yaitu $0,988 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lokasi dan Minat secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

Saran

peneliti memberikan saran untuk mempertimbangkan sebagai penyempurnaan di penelitian yang selanjutnya yang hampir serupa, saran yang disampaikan peneliti di antaranya :

1. Diharapkan kepada pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP.Lubuk Sikaping, Kab.Pasaman Timur, Lokasi dan Pelayanan dapat terus di tingkatkan agar Minat Nasabah meningkat. Diharapkan juga bagi pihak bank agar lebih memahami faktor-faktor lainnya dan juga perlu memperhatikan Lokasi yang memadai apakah sudah sesuai dengan
2. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP.Lubuk Sikaping diharapkan dapat meningkatkan Pelayanan dan kinerja pegawainya sehingga Minat nasabah menabung tetap bertahan dan terus meningkat.
3. Dalam meningkatkan Minat nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP.Lubuk Sikaping, Kab.Pasaman harus dapat melayani dengan baik kepada nasabah tanpa ada membeda-bedakannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat yang lebih komprehensif (menyeluruh). Selain itu menambah jumlah responden sehingga mendapatkan jumlah yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Almadea, R., & Sutrisna, E. 2017. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Merek terhadap Kepuasan Nasabah (Studi pada Nasabah Produk Penghimpun Dana Bank Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Riau University).hal.95
- Asmar, K. H. 2019. *Pengaruh Pelayanan, Promosi, Lokasi, dan Bagi Hasil Bank terhadap Minat Nasabah Menabung pada Pt. Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.hal.97
- Basu Swastha, *Asas-asas Pemasaran* (Yogyakarta: Liberty, 2015), 24
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015), 25.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
- Reshita, R. M. (2015). *Pengaruh promosi, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah di bank BNI di Siduarjo*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta
- Tjiptono, Fandy, *Manajemen Jasa*,(Yogyakarta : Andi Offset, 2015), h. 51
- YKPN, 2016), 237.